

SUMARNI (1996). " Hubungan Antara *Emotional Intelligence* dengan *Coping Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya Angkatan 1993 dan 1996". Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk unik memiliki kekuatan dalam berpikir dan mampu mengendalikan emosi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang timbul dalam hidupnya. Psikolog mengabdikan dirinya untuk meningkatkan pengetahuan tentang tingkah laku manusia dan pemahaman baik bagi dirinya maupun orang lain serta memanfaatkannya bagi kesejahteraan manusia. Kompetensi seorang psikolog tidak hanya dilihat dari seberapa baik penguasaan terhadap ilmu-ilmu psikologi tetapi juga dituntut kecakapan secara emosional. Kemampuan mengenal dan menguasai perasaan sendiri, mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, dan bersikap empati merupakan ciri-ciri dari *emotional intelligence* (EI). EI sangat mempengaruhi kehidupan seseorang secara keseluruhan mulai dari kehidupan dalam keluarga, pekerjaan, sampai interaksi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu EI berpengaruh juga pada cara seseorang menyelesaikan masalah atau *coping behavior* (CB) dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini ingin melihat apakah ada hubungan antara EI dan CB pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 1993 dan 1996.

Subyek penelitian adalah mahasiswa angkatan 1993 dan 1996 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Metode sampling memakai *purposive* dan *random sampling*, metode pengambilan data berupa angket tertutup, jumlah subyek adalah 126. Teknik analisis data yang digunakan adalah Anakova 1 Jalur 1 Kovariabel.

Hasil penelitian adalah:(1) Tidak ada perbedaan EI antara mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 1993 dan 1996 ($F=0,160$, $p=0,693$), (2) Ada hubungan yang sangat menyakinkan antara EI dan PFC ($r=0,302$, $p=0,001$), (3) Tidak ada hubungan antara EI dan EFC ($r=0,011$, $p=0,896$), (4) Ada perbedaan PFC yang menyakinkan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 1993 dan 1996 ($F=4,728$, $p=0,030$), (5) Tidak ada perbedaan EFC pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 1993 dan 1996 ($F=0,111$, $p=0,739$).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk dilakukan penelitian secara eksperimental tentang EI, dengan memberikan perlakuan kepada subyek penelitian untuk melihat ada tidaknya peningkatan EI. Perlu dilakukan pula pengontrolan variabel seperti jenis kelamin, usia dan sumber eksternal lain yang dapat mengotori variabel tergantung. Angket perlu dikembangkan dengan memperbaiki atau menambah jumlah pernyataan. Bagi Lembaga Pendidikan Psikologi disarankan pemberian pengetahuan berupa mata kuliah tentang EI sebagai mata kuliah yang bertujuan memperdalam kepekaan dan kecakapan emosi yang relevan berhubungan dengan profesi psikolog, sedangkan bagi mahasiswa Psikologi disarankan lebih meningkatkan kemampuan CB maupun EI yang sudah ada dengan membaca buku-buku atau mengikuti seminar-seminar yang dapat meningkatkan kedua aspek tersebut.